



Feromon-Cyl *Cyl-Pheromone*

Hama lanas (hama boleng) disebabkan oleh kumbang *Cylas formicarius* merupakan salah satu jenis hama utama dan paling merusak tanaman ubi jalar. Di Indonesia, intensitas serangan berkisar antara 20-50%. Ulat hama ini merusak ubi jalar dengan membuat lubang-lubang yang menyebabkan kerusakan ubi secara kualitas maupun kuantitas. Ubi yang terserang akan terasa pahit karena adanya senyawa terfen yang dihasilkan ubi di sekitar jaringan yang dirusak ulat.

Feromon-Cyl, merupakan bioinsektisida mengandung senyawa sintetik yang berfungsi sebagai feromon seks (*sex attractant*) untuk memikat serangga dewasa (kumbang). Daya pikat Feromon-Cyl lebih kuat dibanding dengan betina virgin, dan senyawa sintetik merupakan senyawa yang tidak bersifat toksik. Feromon-Cyl bersifat spesifik dan hanya memikat kumbang jantan hama lanas dewasa sehingga digunakan sebagai umpan pada alat perangkap. Perangkap ber-Feromon-Cyl dapat digunakan untuk (1) memantau tingkat populasi dan (2) perangkap massal hama lanas. Untuk pengendalian hama lanas, pemasangan 8-12 perangkap ber-Feromon Cyl per hektar dapat menurunkan populasi hama secara nyata. Feromon-Cyl sangat potensial untuk dikembangkan karena pengendalian lanas dengan insektisida kurang efektif sebab ulat terdapat dalam jaringan tanaman dan kumbang dewasa berada di sekitar perakaran dan terlindung oleh kanopi tanaman. Aplikasi Feromon-Cyl di sentra ubi jalar menurunkan serangan lanas dari 20-50% menjadi 0,5-1%.

Inventor : I Made Samudra
dan Sutrisno
Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan Bioteknologi dan
Sumber Daya Genetik Pertanian
*Indonesian Center for Agricultural
Land Resources Research
and Development*

*Lanas is one of the main destructive pests of sweet potato caused by *Cylas formicarius*. The pest infestation of this pest is ranging from 20-50%. The sweet potato tuber infested by this pest cannot be consumed as food. *Cyl-Pheromone* is synthetic chemical serve as sex attractant to lure the adult male insect. The capacity of this synthetic chemical type to lure the male insect is stronger than that the natural pheromone emitted by the female insect.*

*The *Cyl*-pheromone is used (1) to monitor the population of the moths, and (2) to control the pest by means of mass trapping. In order to control the *C. formicarius*, 8-12 traps are arranged separately in a wise distant for a hectare of sweet potato plant. The application of insecticide is commonly not effective once the insect reside in the tuber of the plant. The application of *Cyl*-pheromone can reduce the plant damage from 20-50% down to 0.5-1.0%.*